

Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja

Alcianno G. Gani

ABSTRACT

Development of Internet technology today is very rapid, as eliminating distance, space and time. We can connect with the world community wherever and whenever to find and share information and ideas. With so many social networking we will be able to quickly and easily establish networks and contacts. Besides, social media also brings a lot of new impact in the development of our lives, especially in the development of children and adolescents, both negative and positive impacts.

The users of social networking is mostly among children and adolescents who still need parental supervision in its use. Social media has a positive impact and advantages in the development of science and technology for example facilitate the communication, search and access information, develop relationships, add friends and so forth, but on the other hand social media also has negative impacts on the children and adolescents like change of attitude shown after they are addicted to social networks such they become lazy because too preoccupied with their social networks, they also forget their obligations as students.

Keywords: Social Network, Social Media, Internet, adolescents

PENDAHULUAN

Internet (*Interconnection Network*) dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negaralain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Internet merupakan sebuah jaringan (Internet Protokol) yang terdiri dari beberapa komputer yang sudah terkoneksi ke dalam jaringan global.

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet. Berikut ini sebagian dari apa yang tersedia di internet:

- a. Informasi untuk kehidupan pribadi :kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani,sosial.
- b. Informasi untuk kehidupan profesional/pekerja :sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Satu hal yang paling menarik ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangatdemokratis serta memiliki kode etik yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok.

Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat seolah menghilangkan jarak ruang dan waktu, kita dapat terhubung dengan masyarakat dunia dimanapun dan kapanpun untuk mencari dan berbagi informasi maupun ide. Dengan banyaknya jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dll, kita akan dapat dengan cepat dan mudah membentuk jaringan dan kontak. Disamping itu media sosial tentu saja membawa banyak dampak baru dalam perkembangan hidup kita terutama pada perkembangan anak-anak dan remaja, baik dampak negatif maupun positif.

Para pengguna jejaring sosial ini kebanyakan dari kalangan anak-anak dan

remaja yang masih perlu pengawasan orang tua dalam penggunaannya karena selain media sosial membawa dampak positif dan keuntungan dalam perkembangan ilmu dan teknologi misalnya saja memudahkan dalam hal komunikasi, mencari dan mengakses informasi, mengembangkan relasi, menambah teman dan lain sebagainya, namun disisi lain media sosial juga membawa dampak negatif bagi para anak-anak dan remaja seperti perubahan sikap yang ditunjukkan setelah mereka kecanduan jejaring sosial diantaranya mereka menjadi malas karena terlalu asyik dengan jejaring sosial mereka, mereka juga lupa akan kewajiban mereka sebagai pelajar.

Selain itu mereka juga akan bersikap egois, tidak peduli dengan lingkungan sekitar karena waktu yang mereka miliki dihabiskan untuk internet. Oleh karena pengawasan dan pendampingan dari orang tua ketika mereka menggunakan media sosial sangatlah penting agar mereka dapat memanfaatkan dan menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka hal-hal yang akan dibahas pada jurnal ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan media sosial?
2. Apa media sosial yang banyak digunakan anak remaja ?
3. Apa pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak remaja?
4. Apa dampak positif dan negatif dari media sosial?
5. Bagaimana etika menggunakan media sosial?

Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung

interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Media sosial mempunyai ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

- Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa keberbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet
- Pesan yang di sampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gate-keeper*

- Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya
- Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Pertumbuhan Media Sosial

Dahulu televisi haanya hitam putih. Seiring perkembangannya ia berevolusi menjadi televisi digital, lalu berkonvergensi dengan internet menjadi televisi internet, yang memungkinkan kita men-streaming siaran yang kita lewatkan. Selain televisi ada juga media konvensional atau media cetak yang terbit secara berkala dan terua menerus. Media baru hadir membawa hal yang tidak ada di dalam media konvensional. Contoh: media konvensional berupa koran tidak bisa memungkinkan kita untuk mengedit berita yang sudah kita muat, sedangkan media baru seperti berita online memungkinkan kita untuk mengedit berita jika ada informasi yang salah. Secara kecepatan juga media online lebih cepat. Ketika ada berita baru, berita online langsung bisa menguploadnya langsung dalam bentuk artikel, sedangkan media konvensional harus menunggu berita terkumpul baru bisa mencetaknya menjadi koran.

Dalam teori uses and gratification dijelaskan bahwa user berperan aktif untuk memilih media mana yang akan ia gunakan untuk mendapatkan informasi. Lalu mengapa kebanyakan orang lebih memilih untuk menggunakan internet untuk melihat berita dan informasi? Perkembangan internet merupakan perkembangan yang pesat pada zaman ini dikarenakan pengguna merasa mendapat kemudahan dalam menggunakan internet dan kesegala tersediaan yang ada di dalam internet. Tak heran jika orang memilih media internet untuk melihat berita dan informasi, dengan melihat berita dan informasi melalui internet, kita tidak perlu mengkhawatirkan jarak.

Teknologi dalam kehidupan sehari-hari yang telah diadopsi berbagai macam kalangan seluruh dunia adalah telepon genggam / gadget. Everett Rogers pada tahun 1964 pernah mendefinisikan difusi

sebagai suatu proses inovasi lewat berbagai macam permasalahan social yang ada sebelumnya. Inovasi telepon genggam yang ada adalah susahya berkomunikasi yang dihalangi oleh jarak. Muncul lah inovasi telepon genggam yang memecahkan masalah social. Membantu komunikasi antar individu ke tahap yang lebih lanjut, sehingga orang-orang dari segala penjuru pelosok dunia dapat berkomunikasi tanpa adanya halangan waktu, jarak dan lokasi.

Komputer tablet yang digarap oleh beberapa vendor ternama dunia membawa perubahan besar dalam dunia teknologi dan komunikasi yang ada di dunia. Apple dan Samsung menjadi dua dari banyak vendor yang menciptakan komputer tablet dengan tingkat penjualan tertinggi. Spesifikasi yang mumpuni dan model yang stylish dan elegan membuat orang tanpa ragu membeli dan menggunakan tablet yang diciptakan oleh perusahaan asal Amerika dan Korea Selatan ini walaupun mengharuskan mereka merogoh kocek yang cukup dalam. Kehadiran tablet dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi didasari dari keinginan manusia untuk serba praktis di segala aspek. Pada saat ini, tablet dianggap seperti dekstop portable karena tablet dapat mengerjakan apa yang dapat dilakukan oleh desktop seperti mengetik, menonton video, bermain games, mendownload file-file tertentu dan dengan alat ini semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.

Peran Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti blog, facebook, twitter, dan youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain :

- **Kesederhanaan**
Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.
- **Membangun Hubungan**
Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.
- **Jangkauan Global**
Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk me-

ngirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.

- **Terukur**
Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama.

Fungsi Media Sosial

Ketika kita mendefinisikan media sosial sebagai sistem komunikasi maka kita harus mendefinisikan fungsi-fungsi terkait dengan sistem komunikasi, yaitu :

- **Administrasi**
Pengorganisasian profil karyawan perusahaan dalam jaringan sosial yang relevan dan relatif dimana posisi pasar anda sekarang. Pembentukan pelatihan kebijakan media sosial, dan pendidikan untuk semua karyawan pada penggunaan media sosial. Pembentukan sebuah blog organisasi dan integrasi konten dalam masyarakat yang relevan. Riset pasar untuk menemukan dimana pasar anda.
- **Mendengarkan dan Belajar**
Pembuatan sistem pemantauan untuk mendengar apa yang pasar anda inginkan, apa yang relevan dengan mereka.
- **Berpikir dan Perencanaan**
Dengan melihat tahap 1 dan 2, bagaimana anda akan tetap didepan pasar dan bagaimana anda berkomunikasi ke pasar. Bagaimana teknologi sosial meningkatkan efisiensi operasional hubungan pasar.
- **Pengukuran**
Menetapkan langkah-langkah efektif sangat penting untuk mengukur apakah metode yang digunakan, isi dibuat dan alat yang anda gunakan efektif dalam meningkatkan posisi dan hubungan pasar anda.

Media Sosial Yang Banyak Paling Digunakan

Media sosial saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia dan menjadi kebutuhan banyak orang sebab di media sosial banyak hal yang bisa kita lakukan mulai berkenalan dengan orang-orang baru, meneumakan teman lama yang lama tidak bertemu serta melakukan promosi bisnis, ini lah yang membuat media sosial menjadi sangat penting.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 di Dunia ternyata menjadi salah satu negara yang banyak menggunakan media sosial yang ada tersedia, namun dari banyaknya situs-situs media sosial yang ada penduduk Indonesia hanya menggunakan beberapa saja. Ada beberapa situs media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang-orang Indonesia terutama anak-anak dan remaja.

1. Facebook

Siapa yang tidak kenal dengan facebook pasti kalian semua pernah menggunakan situs jejaring sosial ini ya, nah ternyata orang Indonesia sangat suka sekali menggunakan facebook baik mencari teman baru ataupun melakukan promosi bisnis.

Berdasarkan data yang ada 65 juta warga Indonesia membuka Facebook. Artinya, jumlah pengguna jejaring sosial itu lebih banyak dari total pengguna internet Indonesia versi survei APJII. Secara global Indonesia masuk sebagai negara ke 3 pengguna facebook terbanyak di dunia.

2. Twitter

Twitter merupakan situs micro blogging yang sangat terkenal saat ini seperti artis dan tokoh-tokoh terkenal lainnya memilih untuk menggunakan twitter dibandingkan dengan media sosial lainnya, hal inilah yang membuat twitter menjadi sangat populer.

Indonesia sendiri merupakan negara yang paling ramah terhadap twitter dan

banyak twitt yang ada di twitter hampir sebagian besar berasal dari Indonesia, walaupun Indonesia bukan negara terbesar pengguna twitter.

3. Friendster

Friendster memang saat ini sudah tidak aktif lagi sebagai media sosial namun kejayaannya di Indonesia sempat membuat Indonesia heboh bahkan pengguna dari Indonesia lebih besar dibandingkan negara asal Friendster ini dibuat.

4. LinkedIn

Jejaring sosial khusus bagi kalangan profesional ini rupanya disambut hangat pula di Indonesia. Pertumbuhan penggunaannya di Tanah Air, ketiga tercepat sejagat. Capaian ini hanya kalah dari Turki dan Kolombia. Setidaknya saat ini ada 2 juta pengguna LinkedIn berasal dari Indonesia.

5. Path

CEO sekaligus pendiri Path, Dave Morin menyatakan Indonesia merupakan negara berbahasa non-Inggris teraktif yang menggunakan Path.?

Hal itu membuat Morin yakin, usahanya memperkuat layanan khusus pengguna di Tanah Air akan menguntungkan. Setidaknya saat ini 4 juta pengguna path berasal dari Indonesia.

Nah itulah situs media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia, sebenarnya masih banyak media sosial lainnya.

Pengaruh Media Sosial

Media Sosial atau jaringan sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain sebagainya. Jejaring sosial sebagai struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi.

Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954. Akhir-akhir ini banyak dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa beritanya yang paling hangat adalah kasus seorang anak remaja laki-laki yang membawa kabur seorang anak remaja perempuan yang dikenal lewat situs jejaring sosial.

Selain itu penyalahgunaan situs jejaring sosial juga digunakan sebagai ajang prostitusi di kalangan remaja. Selain kedua hal tersebut, masih banyak lagi masalah-masalah yang ditimbulkan dari situs pertemanan sosial. Keadaan ini sungguh sangat ironis dengan tujuan utama situs jejaring sosial itu dibuat, yakni untuk memperluas hubungan sosial, untuk kebutuhan konsumen atau pemakai, menekankan pada sisi sosial atau eksternal, serta lebih diutamakan sisi emosionalnya (dalam Pengaruh Jejaring Sosial Dalam Masyarakat, Satria Kusuma Industries (Blog.com)).

Dampak situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Karena sangat mudah menjadi anggota dari situs jejaring sosial. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses dan membukakan situs-situs jejaring sosial tersebut, dan berinteraksi secara pasif di dalamnya. Akibatnya pengguna dalam hal ini peserta didik (siswa) bisa lupa waktu karena terlalu asyik dengan kegiatannya di dunia maya tersebut.

Yang paling mengkhawatirkan adalah bahwa pada era teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat penerima dan pemanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses Internet dan situs jejaring sosial. Hal ini semakin menambah banyak kasus penyalahgunaan situs jejaring sosial untuk hal yang tidak sesuai dengan aturan.

Tidak hanya siswa, para mahasiswa pun tidak luput dari dampak situs jejaring sosial ini.

Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski, peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna aktif jejaring sosial seperti *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa yang tidak menggunakan situs jejaring sosial *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah dari pada mahasiswa non pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi secara langsung antara jejaring sosial seperti *facebook* yang menyebabkan nilai para mahasiswa atau pelajar menjadi jelek. Namun diduga jejaring sosial telah menyebabkan waktu belajar para siswa atau mahasiswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jejaring sosial tersebut.

Para pengguna jejaring sosial mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para siswa pengguna jejaring sosial kehilangan waktu antara 1-5 jam sampai 11-15 jam waktu belajarnya per minggu untuk bermain jejaring sosial di internet. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada 2009 menyebutkan, pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 25 juta. Pertumbuhannya setiap tahun rata-rata 25 persen. Riset Nielsen juga mengungkapkan, pengguna Facebook pada 2009 di Indonesia meningkat 700 persen dibanding pada tahun 2008. Sementara pada periode tahun yang sama, pengguna Twitter tahun 2009 meningkat 3.700 persen. Sebagian besar pengguna berusia 15-39 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar adanya pengguna situs jejaring sosial adalah dari kalangan remaja usia sekolah.

Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Anak Remaja

Remaja berasal dari kata latin **adulensence** yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolen-

sence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pasa masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004: 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan pengertian remaja menurut Zakiah Darajat (1990: 23) adalah:

“masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang”.

Hal senada diungkapkan oleh Santrock (2003: 26) bahwa **adole-scene** diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12-15 tahun = masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun = masa remaja akhir. Tetapi Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10-12 tahun, masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun,

dan masa remaja akhir 18-21 tahun (Deswita, 2006:192)

Definisi remaja yang dipaparkan oleh Sri Rumini & Siti Sundari, Zakiah Darajat, dan Santrock tersebut menggambarkan bahwa **masa remaja** adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis.

Dampak Positif dan Negatif Dari Media Sosial

Hampir semua orang saat ini memiliki media sosial, seperti: *facebook, twitter, linkedin, youtube, line*, dll. Namun jika kita salah dalam penggunaannya, hal ini akan menimbulkan efek yang negatif bagi pemakai. Dengan atau tanpa disadari, orangtua dan orang dewasa lain di sekitar anak-anak dan remaja telah memaparkan internet sejak usia dini. Oleh karena itu adalah sebuah urgensi untuk mengulas tentang dampak positif dan negatif dari pemaparan remaja terhadap internet dari sudut pandang psikologis. Dampak ini akan ditinjau dari beberapa aspek perkembangan sebagai berikut :

1. Dampak pada perkembangan fisik
2. Dampak pada perkembangan sosial dan emosi
3. Dampak pada perkembangan inteligensi
4. Dampak pada perkembangan moral

Dampak positif media sosial :

1. Memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs media sosial ini anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
2. Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.

3. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka ber-ulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

Dampak negatif jejaring sosial :

1. Seorang pelajar biasanya akan menjadi lebih malas belajar karena terlalu asyik dengan media sosial dan konsentrasinya pun biasanya akan terganggu.
2. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasapun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya.
3. Situs jejaring sosial akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitarmereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.
4. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata.
5. Situs jejaring sosial adalah lahan yang subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru dikenal anak kita di internet menggunakan jati diri yang sesungguhnya atau tidak.
6. Semakin maraknya penipuan, pencemaran nama baik / penggunaan, kejahatan penculikan remaja putri, judi online dan kejahatan lainnya yang sangat marak terjadi akhir-akhir ini. Pelaku kejahatan menggunakan media sosial sebagai alat untuk menjaring korban.

7. Ketergantungan Bahkan, hal ini juga menjadi sebuah penyakit baru seperti misalnya facebook depression. Penyakit ini awal nya terlihat sama seperti kecemasan, kelainan psikis , ketergantungan atau kebiasaan buruk lainnya. Meskipun hanya terlihat di facebook maka penyakit ini pun mendapatkan perhatian serius
8. Tidak Bisa Mengontrol Diri Pengguna adiktif media sosial dinilai tak bisa mengontrol dirinya. Bagi mereka yang mengalami kecanduan akut, bahkan memiliki kontrol diri rendah. Menurut peneliti pengguna terlalu peduli akan citra mereka di media sosial, khususnya harga diri pada teman-teman terdekat.
9. Membuat waktu terbuang sia-sia, merusak kesehatan mata.
10. Menambah beban pengeluaran orang tua, karena jejaring media sosial menggunakan jaringan internet yang harus kita baya setiap per kilo bytenya.
11. Banyak para remaja yang kecanduan menggunakan media sosial tanpa mengenal waktu sehingga menurunkan produktifitas dan rasa sosial di antara remaja pun berkurang.
12. Media sosial juga terkadang digunakan untuk bisnis prostitusi. Remaja yang sedang labil apalagi suka bermimpi hidup mewah dengan mudah serta berasal dari keluarga yang berantakan mudah untuk terjerumus dalam prostitusi media sosial ini.
13. Banyak remaja yang tergiur karena pengaruh dari lingkungannya yang memang ada yang sudah terjun ke dunia hitam dan juga menawarkan keuntungan yang sangat menjanjikan.

Etika Menggunakan Media Sosial

Social Network atau jejaring sosial merupakan salah satu fasilitas internet yang sedang booming akhir-akhir ini. Terutama di kalangan anak muda. Seolah *socmed* menjadi hal yang wajib agar menjadi gaul. Hal inilah yang

kemudian melandasi permasalahan mengapa perlu untuk belajar atau paling tidak mengetahui etika dalam berinternet. Hal ini perlu guna mencegah efek samping dari berinternet yang tidak terduga dan tidak diharapkan.

Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno yang berarti adat kebiasaan. Etika dalam berinternet dan *social network* terbagi menjadi 2 jenis etika, yaitu etika tertulis dan tidak tertulis. Etika tertulis sendiri lebih jauh terbagi menjadi 2 yaitu; etika tertulis berdasar legal forum dan etika tertulis berdasar kesepakatan.

Etika Tertulis

1. Etika tertulis kesepakatan adalah etika tertulis yang dibuat berdasar kesepakatan dari pihak-pihak yang terkait dalam penggunaan internet dan berlaku mengikat bagi anggotanya. Contohnya adalah peraturan kesepakatan FJB Kaskus.
2. Etika tertulis legal forum adalah peraturan perundang - undangan. Contohnya ada dalam Undang-Undang RI terdapat pada Nomor 11 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Etika Tidak Tertulis

Etika tidak tertulis lebih kepada sopan santun dalam menggunakan internet sebagai media komunikasi. Dalam banyak kasus yang menyangkut *social network*, umumnya pengguna entah secara sengaja atau tidak sengaja menyinggung pengguna lain sehingga menyebabkan salah paham dan berujung pada sengketa antar pengguna.

Setiap *social media* memiliki masalah dengan karakteristik dan istilah masing-masing. Contohnya seperti saling menyerang secara tersirat maupun terang-terangan dalam *tweet* antar pengguna, ini disebut *tweet war*. Dalam *facebook* yang biasa terjadi adalah *hate speech*. Yaitu pengungkapan kekesalan yang seolah menghujat pihak lain yang akhirnya dapat berujung tidak menye-

ngangkan. Dan masih banyak kasus lainnya.

Saat ini perkembangan tidak hanya berada di situs internet saja, melainkan banyak sekali penggunaan aplikasi di handphone dan smartphone yang fungsinya seperti media sosial di internet. Sehingga batas dalam kehidupan sosial pun seakan-akan hambar atau tidak terlihat ada batasnya. Padahal sebenarnya dalam kehidupan sosial itu sendiri tentu ada batasnya, mulai dari norma, tata krama dll.

Untuk user tentu membedakan hal ini sangatlah mudah-mudah susah, kadang kita sendiri lupa dengan batas tersebut karena terlalu asyik dengan jejaring sosial. Kadang lupa dengan apa yang harus di share di publik atau hanya cukup disimpan saja.

- a. Menghindari dan tidak mempublikasi informasi yang secara langsung berkaitan dengan masalah pornografi dan nudisme dalam segala bentuk.
- b. Menghindari dan tidak mempublikasi informasi yang memiliki tendensi menyinggung secara langsung dan negatif masalah suku, agama dan ras (SARA), termasuk didalamnya usaha penghinaan, pelecehan, pendiskreditan, penyiksaan serta segala bentuk pelanggaran hak atas perseorangan, kelompok / lembaga / institusi lain.
- c. Menghindari dan tidak mempublikasikan informasi yang berisi instruksi untuk melakukan perbuatan melawan hukum (illegal) positif di Indonesia dan ketentuan internasional umumnya.
- d. Tidak menampilkan segala bentuk eksploitasi terhadap anak-anak dibawah umur.
- e. Tidak mempergunakan, mempublikasikan dan atau saling bertukar materi dan informasi yang memiliki korelasi terhadap kegiatan pirating, hacking dan cracking.
- f. Hormati pengguna lain dan selalu menggunakan bahasa dan sosial yang baik saat memposting sebuah gagasan kita ke publik.

- g. Jangan terlalu mempublish sesuatu yang bersifat pribadi dan over-posting karena belum tentu yang kita share itu membuat orang nyaman.
- h. Jadilah pribadi diri sendiri dan bersikap dewasa dalam hal ini penting karena terlalu banyak di media sosial akan mempengaruhi hubungan bersosialisasi kita secara langsung.
- i. Bila mempergunakan script, program, tulisan, gambar/foto, animasi, suara atau bentuk materi dan informasi lainnya yang bukan hasil karya sendiri harus mencantumkan identitas sumber dan pemilik hak cipta bila ada dan bersedia untuk melakukan pencabutan bila ada yang mengajukan keberatan serta bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang mungkin timbul karenanya.
- j. Tidak berusaha atau melakukan serangan teknis terhadap produk, sumberdaya (resource) dan peralatan yang dimiliki pihak lain.
- k. Menghormati etika dan segala macam peraturan yang berlaku di masyarakat internet umumnya dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap segala muatan/ isi situsnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar

terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Teknologi yang baru seperti jejaring sosial yang tumbuh pesat saat ini tentu selalu membawa dampak dan perubahan pada kehidupan kita. Dampak situs jejaring sosial mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalanganremaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalanganremaja pada usia sekolah. Selain banyak manfaat yang didapatkan seperti kemudahan berkomunikasi, pertukaran arus informasi yang cepat, media iklan gratis, memperluas koneksi dan jaringan bisnis dan menambah teman, juga membawa dampak negatif seperti ketergantungan karena kebiasaan mengakses dan membuka situs-situs jejaring sosial, tidak bisa mengontrol diri, susah berinteraks di dunia nyata, mereka akan lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitarmereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet dan mereka juga akan lupa dengan tugas utamanya untuk belajar.

Semua pihak, sebagai pemerintah, masyarakat, dan media perlu ikut bertanggung jawab menghadapi tantangan kemudahan hidup yang ditawarkan internet di masa depan. Karena hal tersebut akan berpengaruh dalam pembentukan generasi unggul dimasa yang akan datang.

Saran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak membawa manfaat bagi kehidupan kita, oleh karena itu gunakanlah dengan arif dan bijaksana. Walaupun kebanyakan pengguna media sosial adalah anak-anak dan remaja tapi pengawasan dan pendampingan kepada mereka disaat menggunakan media tersebut sangatlah penting agar tidak disalah gunakan dan mendapatkan informasi yang salah. Selain orang tua Pemerintah juga wajib ikut andil dalam mengawasi perkembangan anak-anak dan

remaja juga pengawasan terhadap pihak-pihak penyedia situs media sosial dengan aturannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Modul Pengenalan Teknologi Internet Universitas Suryadarma
2. <http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/4950-perkembangan-teknologi-komunikasi-dari-masa-ke-masa-di-indonesia> (diakses pada tgl 20 Desember 2014)
3. http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial (diakses pada tgl 20 Desember 2014)
4. <http://www.scribd.com/> dampak-positif-dan-negatif-dari-perkembangan-media-sosial-pada-anak-dan-remaja (diakses pada tgl 20 Desember 2014)
5. <http://palingseru.com/29526/5-media-sosial-paling-banyak-digunakan-orang-indonesia> (diakses pada tgl 20 Desember 2014)
6. http://www.slideshare.net/pha_phin/dampak-negatif-media-sosial (diakses pada tgl 22 Desember 2014)
7. <http://www.reydiintan.blogspot.com/2014/06/etika-penggunaan-internet-dan-media.html> (diakses pada tgl 22 Desember 2014)
8. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-remaja/> (diakses pada tgl 22 Desember 2014)
9. <http://www.sudutpandang.com/2013/02/etika-dan-etiket-social-media-twitter-dan-facebook/> (diakses pada tgl 23 Desember 2014)